

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara dengan kekayaan sumber daya alam, namun kenyataannya tingkat kemiskinan di Indonesia masih terbilang tinggi. Kemiskinan menjadi permasalahan pemerintahan Indonesia yang masih belum menemukan solusi untuk mengatasinya. Masyarakat desa adalah pelaku utama dalam pengelolaan sumber daya alam, oleh karena itu, penting adanya pengembangan sumber daya alam yang baik dan benar. Dengan begitu tujuan pembangunan nasional dapat diwujudkan.<sup>1</sup>

Pemerintahan desa mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan nasional. Terdapat banyak sekali peluang dan potensi yang bisa di manfaatkan oleh desa, desa juga memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan begitu kesejahteraan masyarakat dapat dicapai. Namun kenyataannya pembangunan perekonomian di tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan yang membuat pengelolaan sumber daya kurang efektif dan selain itu, adanya keterbatasan persoalan keuangan. Salah satu cara mengupayakan adanya pengelolaan potensi desa yakni dengan cara mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zulkarnain Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDES", *Jurnal Justitia Jurnal Ilmu Hukum* 7, no 3 (September-Desember 2013): 355. <http://eprints.ums.ac.id/> (Diakses pada hari Kamis, 03 Februari 2022 pukul 18.00 WIB)

<sup>2</sup> Ratna Aziz Prasetyo, "Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal Dialektika* 11, no 1 (Maret 2016):86 <http://jurnaldialektika.com/> (Diakses pada hari Kamis, 03 Februari 2022 pukul 19.00 WIB)

BUM Desa merupakan lembaga dibidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh desa untuk menggali potensi desa serta membantu pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa setempat.<sup>1</sup> Pengelolaan pada lembaga BUM Desa sepenuhnya dilakukan oleh pemerintahan desa dan masyarakat serta pengelolaan yang bersifat terbuka, jujur, berkeadilan dan partisipatif.<sup>2</sup> Program dan kegiatan yang ada pada BUM Desa diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa secara menyeluruh.<sup>3</sup> Adapun ayat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 yang menjelaskan hal tentang kesejahteraan adalah :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”<sup>4</sup>

Salah satu daerah yang telah memperhatikan BUM Desa adalah di Desa Tanon. Desa Tanon merupakan desa dengan jumlah penduduk 3.053 jiwa. BUM Desa Tanon berdiri semenjak tahun 2017. Tujuan dari pendirian BUM Desa adalah untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2012 tentang Badan Usaha Milik Desa

<sup>2</sup> Amelia Sri Kusuma Dewi, “Peran BUMDesa sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa,” *Rural And Development* 5, no. 1 (Februari 2014): 2

<https://jurnal.uns.ac.id/> (Diakses pada hari Senin, 21 Desember 2021 pukul 07.30 WIB)

<sup>3</sup> Raharjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 3.

<sup>4</sup> Al-Qur'anulkarim terjemahan dan tafsir bil hadist, *QS. An-Nisa' ayat 9*, (Bandung: Cordoba, 2016)

masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan pengelolaan sumber daya yang efektif sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.

Desa Tanon memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat, yakni di sektor perikanan. Desa Tanon dikenal dengan desa Pembudidayaan Ikan. Potensi pembudidayaan ikan di Desa Tanon adalah mayoritas ikan jenis lele.

Dalam perjalanan BUM Desa Tanon masih belum adanya hasil pengelolaan yang maksimal dan masih adanya ketimpangan kesejahteraan di masyarakat. Walaupun demikian, BUM Desa Tanon tetap melakukan kegiatan unit usaha yang konsisten untuk mengembangkan perekonomian Desa Tanon dengan memanfaatkan potensi desa yakni budidaya perikanan. Banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya ikan menjadikan BUM Desa Tanon untuk fokus melakukan pengembangan pada sektor perikanan. Dengan membentuk unit usaha perikanan yang didalamnya tergabung Kelompok Pembudidayaan Ikan pada tahun 2019 yang beranggotakan masyarakat peternak ikan di Desa Tanon. Adapun data jumlah anggota unit usaha perikanan beserta jumlah omzet dalam tiga tahun yang bisa peneliti dapat adalah :

**Tabel 1.1**  
**Data Anggota Unit Usaha Perikanan POKDAKAN dan Omzet**  
**Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>Omzet Per Tahun (Rp)</b>
2019	18	502.183.650
2020	20	587.544.500
2021	23	648.774.500

Sumber: Dokumen BUM Desa Tanon

Dari data tabel 1.1 dapat dinyatakan adanya peningkatan jumlah anggota unit usaha perikanan dan omzet dari tahun 2019-2021. Adanya peningkatan ini juga di dasari oleh peran BUM Desa sebagai unit usaha perikanan di Desa Tanon. Pada tahun 2019 jumlah anggota masih 18 orang, di tahun 2019 aktivitas pada unit usaha perikanan BUM Desa masih sederhana yakni menjadi wadah untuk membahas permasalahan perikanan yang ada di masyarakat. Lalu pada tahun 2020 anggota unit usaha perikanan bertambah menjadi 20 orang, pertambahan ini juga didasari oleh BUM Desa yaitu memberikan bantuan permodalan senilai Rp. 55.000.000,- untuk anggota yang digunakan sebagai tambahan modal dalam memulai usaha. Contohnya seperti Bapak Andri Oktaviani dan Dendi Irawan yang pada tahun 2020 baru bergabung sebagai anggota unit usaha perikanan di BUM Desa Tanon. Dari bantuan yang diberikan BUM Desa kepada anggota memberikan hasil omzet sebesar Rp. 587.544.500,-. Adanya peningkatan jumlah omzet juga dipengaruhi oleh beberapa anggota POKDAKAN yang memperluas kolam ikan seperti contohnya

Bapak Agus Purnomo, Bapak Edi Prastowo dan Ibu Rina. Lalu pada tahun 2021 anggota unit usaha perikanan BUM Desa bertambah menjadi 23 orang, hal ini karena BUM Desa aktif memberikan penyuluhan dan bantuan kepada masyarakat untuk melakukan usaha di bidang perikanan. Pada tahun 2019 unit usaha perikanan membuka layanan penjualan pakan dan alat perikanan bagi anggota maupun masyarakat secara luas. Dengan membuka layanan penjualan membuat usaha masyarakat dalam bidang perikanan menjadi lebih luas. Seperti contohnya dari Ibu Sriwigati yang pada tahun 2021 memperluas kolam ikan dari 2 kolam menjadi 4 kolam, dan Bapak Agus Purnomo yang juga melakukan pembibitan ikan lalu dijual dan adanya penambahan anggota.

Jika dilihat kembali, pendirian BUM Desa Tanon berjalan sesuai dengan tujuan pemerintahan Indonesia yakni untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dengan mengembangkan usaha perekonomian di masyarakat. Dengan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang telah dilaksanakan oleh BUM Desa telah sesuai dengan ekonomi Islam, melihat dari pengelolaan usaha yang dimiliki oleh BUM Desa Tanon mampu memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, selain itu adanya layanan penjualan yang berarti adanya akad jual beli di masyarakat dan dari jual beli tersebut BUM Desa juga mendapatkan keuntungan dari barang yang dijualnya, hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam adalah suatu usaha harus menguntungkan satu sama lain.

Dari penjelasan diatas bahwa BUM Desa Tanon memiliki keterkaitan terhadap usaha pengembangan perikanan masyarakat setempat. Dengan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di BUM Desa Tanon dengan judul penelitian “**Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Usaha Perikanan Ditinjau dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri)**”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian digunakan untuk mengetahui peranan BUM Desa dalam pengembangan usaha perikanan masyarakat Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri.

1. Bagaimana pengelolaan BUM Desa Tanon dalam pengembangan usaha perikanan Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri ?
2. Bagaimana peran BUM Desa Tanon dalam pengembangan usaha perikanan Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri ?
3. Bagaimana peran BUM Desa Tanon dalam pengembangan usaha perikanan Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri ditinjau dari Ekonomi Syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan BUM Desa dalam pengembangakan usaha perikanan masyarakat Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri.

2. Untuk mengetahui peran BUM Desa dalam pengembangan usaha perikanan Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri.
3. Untuk mengetahui peran BUM Desa dalam pengembangan usaha perikanan Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri ditinjau dari Ekonomi Syariah

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan pustaka terkait dengan pengembangan usaha perikanan di Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi BUM Desa Tanon dalam mengembangkan usaha perikanan di Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Telaah pustaka digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian oleh peneliti terdahulu :

1. Penelitian oleh Mar'atus Sholikhah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri 2020) dengan judul Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Gadungan Kec. Puncu Kab.Kediri. <sup>5</sup> metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan yang diperoleh bahwa perempuan di Desa Gadungan memiliki potensi yang dapat dikembangkan sehingga

---

<sup>5</sup> Mar'atus Sholikhah, "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan Perempuan di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020).

dapat memperoleh penghasilan dengan begitu kebutuhan pokok sehari-hari dapat terpenuhi. Terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang peran BUM Desa. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan pada penelitian terdahulu peneliti fokus pada pemberdayaan perempuan sedangkan penelitian sekarang fokus pada pengembangan usaha perikanan.

2. Penelitian oleh Bafi Wildanu Ananda Taqwa ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri, 2019) dengan judul Peranan Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi kasus di Desa Sambi Kec. Ringinrejo Kab. Kediri).<sup>6</sup> Objek dari penelitian ini adalah kelompok pembudidayaan ikan Desa Sambi Kec. Ringinrejo Kab. Kediri dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kelompok pembudidayaan ikan berperan dalam peningkatan perekonomian melalui kegiatan yang dilakukan pertemuan yang dilakukan satu bulan sekali dan adanya peran kelompok pembudidayaan ikan bantuan yang berasal dari pemerintahan lebih mudah untuk disalurkan, dengan begitu potensi perekonomian di masyarakat dapat meningkat. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu

---

<sup>6</sup> Bafi Wildanu Ananda Taqwa, "Peranan kelompok Pembudidayaan Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sambi Kec. Ringinrejo Kab. Kediri)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019).

yaitu sama-sama berupaya untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat melalui usaha dibidang perikanan. Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu subjek penelitian adalah kelompok pembudidayaan ikan, namun pada penelitian saat ini menggunakan subjek yang digunakan adalah Badan Usaha Milik Desa.

3. Penelitian Oleh Rismawati ( Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang, 2018) dengan judul Peranan BUMDesa Perwitasari dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kec. Rowosari Kab. Kendal.<sup>7</sup> Metode Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa peranan BUM Desa Perwitasari sudah baik dalam pelaksanaannya dan seiring berjalannya waktu BUM Desa Perwitasari dapat meningkatkan kesehatan lingkungan di Desa Tambaksari. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu sama dalam menggunakan metode penelitian yakni kualitatif, sama dalam meneliti peranan BUM Desa dan objek yang digunakan sama-sama tentang perikanan. Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu lebih fokus pada meningkatkan perekonomian

---

<sup>7</sup> Rismawati, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perwitasari dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksasi Kec. Ronosari Kab. Kendal", (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018).

masyarakat, sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada pengembangan usaha perikanan.

4. Penelitian oleh I Kadek Darwita dan Desa Nyoman Redana (2018), (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panji Sakti,) dengan judul Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula Kec. Tejakula Kab. Bulelen.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian sebelumnya adalah BUM Desa Teja Kusuma sudah berperan baik dalam hal pemberdayaan masyarakat yakni sebagai *innovator* dan *stabilisator* dalam penanggulangan pengangguran. Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan penelitian dengan penelitian saat ini yakni, pertama menggunakan metode penelitian kualitatif, kedua, membahas tentang peran BUM Desa. Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian dan objek penelitian terdahulu menggunakan pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek pengembangan usaha perikanan.
5. Penelitian oleh Komang Sahita Utami, dkk (Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2019) dengan judul Peran Badan Usaha Milik desa (BUM Desa) dalam

---

<sup>8</sup>I Kadek Darwita dan Dewa Nyoman Redana, "Peranan BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula ke. Tejakula Kab. Buleleng", *LocusMajalah Ilmiah FISIP* 9 no. 1 (2018).  
<https://ejournal.unipas.ac.id> (Diakses pada hari Kamis, 10 Februari 2022 pukul 18.00 WIB)

peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUM Desa Bhuana Utama memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan anggota dengan menggunakan tinjauan kewirausahaan sosial. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah meneliti tentang peranan BUM Desa. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada tempat penelitian dan objek penelitian sebelumnya adalah peningkatan kesejahteraan keseluruhan anggota, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian fokus pada pengembangan usaha perikanan masyarakat.

---

<sup>9</sup> Komang Sahita Utami dkk, "BUMDES dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 11 no. 2 (2019).  
<https://ejournal.undiksha.ac.id> (Diakses pada hari Kamis, 10 Februari 2022, pukul 19.00 WIB)